

## Bab 1

Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan oleh operasi perusahaan ataupun rumah sakit adalah limbah produksi dan limbah operasional untuk rumah sakit. Dalam UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Limbah diartikan sebagai sisa suatu usaha dan atau kegiatan produksi, sedangkan pencemaran diartikan masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan.

Melihat observasi pendahuluan yang sudah saya lakukan, faktanya tidak semua rumah sakit mempunyai tempat untuk pengolahan limbah sendiri. Hanya beberapa rumah sakit di kota Gresik yang ada pengolahan limbah medisnya. Salah satunya pada Rumah Sakit Ibnu Sina Bunder. Rumah sakit milik pemerintah ini tampaknya sudah menerapkan pengolahan limbahnya sendiri. Dengan adanya proses pengolahan limbah tersebut tentunya akan menghasilkan biaya-biaya yang nantinya akan di keluarkan oleh pihak rumah sakit untuk mengelola limbah itu.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan mencoba untuk menganalisis bagaimana penerapan akuntansi biaya lingkungan dan bagaimana sistem pencatatan pengeleloaan limbah, baik itu limbah cair berbahaya maupun limbah padat yang dihasilkan oleh perusahaan yang bergerak di bidang jasa yaitu rumah sakit, dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Untuk Mengetahui Proses Pengelolaan Limbah Dan Tanggung Jawab Sosial Pada Rumah Sakit Ibnu Sina Kabupaten Gresik”**.

### 1.1 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan akuntansi biaya lingkungan yang dilakukan oleh rumah sakit?
2. Bagaimana kesesuaian antara SAP No. 1 Tahun 2010 Tentang Penyajian Laporan Keuangan dengan proses Pengidentifikasian, Pengakuan, Pengukuran, Pencatatan, Penyajian dan Pengungkapan Biaya Lingkungan di rumah sakit Ibnu Sina Kabupaten Gresik?

### 1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan akuntansi lingkungan yang dilakukan oleh rumah sakit.
2. Kesesuaian antara SAP No. 1 Tahun 2010 Tentang Penyajian Laporan Keuangan dengan proses Pengidentifikasian, Pengakuan, Pengukuran, Pencatatan, Penyajian dan Pengungkapan Biaya Lingkungan di Rumah Sakit Ibnu Sina Kabupaten Gresik.

### 1.3 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan tentang konsep akuntansi lingkungan yang merupakan konsep baru dalam akuntansi.
2. Bagi rumah sakit, Sebagai bahan pertimbangan Rumah Sakit Ibnu Sina Kabupaten Gresik dalam menjalankan operasi usahanya terutama masalah perlakuan alokasi biaya lingkungan dalam kaitannya dengan kepedulian dan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan terutama dalam hal pengelolaan limbah sisa operasional di

lingkungannya. Bisa juga sebagai gambaran bagi karyawan maupun lingkungan masyarakat secara umum disekitar subyek penelitian dalam menilai kepedulian dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya.

3. Bagi kalangan akademis, hasil penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan tentang lingkungan hidup dalam ruang lingkup akuntansi.

#### 1.4 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian maka peneliti memberikan batasan- batasan sebagai ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Subyek penelitian pada adalah Rumah Sakit Ibnu Sina Kabupaten Gresik, yaitu salah satu badan usaha milik pemerintah yang bergerak dibidang jasa. Terletak di kota Gresik.

2. Aspek sosial yang dimaksud adalah lingkungan dalam hal pengelolaan limbah serta urusan lingkungan yang berpotensi menimbulkan gangguan lingkungan didalam wilayah operasional kegiatan Rumah Sakit Ibnu Sina Kabupaten Gresik.

3. Akuntansi lingkungan yang dimaksud adalah tentang pengelolaan limbah mereka dan cara Pengidentifikasi, Pengakuan, Pengukuran, Pencatatan, Penyajian dan Pengungkapan Biaya pengelolaan limbah tersebut yang di lakukan oleh Rumah Sakit Ibnu Sina Kabupaten Gresik.

#### Bab 2

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan akuntansi lingkungan di antaranya yang terdapat dalam tabel 1.

**Tabel 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti Dan Tahun	Judul	Metpen	Hasil Penelitian
1	Tanti (2011)	Analisis Pencatatan Dan Penyajian Biaya-Biaya Lingkungan (studi kasus Di Pt. Petrokimia Gresik)	Menguunakan metode kualitatif untuk menganalisa bagaimana penyajian biaya lingkungan dalam laporan keuangan	PT. Petrokimia Gresik mengakui biaya-biaya lingkungan yang terjadi sebagai biaya overhead pabrik. PT. Petrokimia Gresik mencatat biaya-biaya lingkungan yang terjadi dalam perusahaan masih menggunakan pencatatan secara sederhana, dimana pencatatan yang dilakukan berdasarkan jenis biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan. PT. Petrokimia belum membuat penyajian dan pengungkapan biaya-biaya lingkungan yang terjadi secara khusus dan tersendiri.
2	Amalia (2011)	Perlakuan akuntansi	Menggunakan metode	Penerapan akuntansi biaya pengelolaan limbah pada

		biaya pengelolaan limbah dalam laporan keuangan pada PT. Panca Mitra Multi Perdana Situbondo	kualitatif untuk menganalisa bagaimana penyajian biaya lingkungan dalam laporan keuangan	perusahaan tersebut dapat dikatakan sudah cukup baik sehingga tidak akan membahayakan bagi lingkungan di sekitarnya. Sedangkan pada bentuk pelaporan keuangannya, perusahaan belum membuat pelaporan biaya lingkungan secara khusus namun di masukkan pada biaya operasionalnya.
3	Rustika (2011)	Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Strategi Terhadap Inovasi Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Jawa Tengah)	Menggunakan metode analisis deskriptif	Penerapan Environmental Management Accounting (EMA) dan strategi memiliki pengaruh positif pada inovasi produk dan inovasi proses. Hasil dari penelitian ini umumnya mendukung hipotesis pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Jawa Tengah. Itu berarti kesadaran perusahaan akan pentingnya lingkungan berpengaruh signifikan terhadap inovasi perusahaan
4	Hadi (2012)	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada PT. Istana Cipta Sembada Banyuwangi	Menggunakan metode analisis deskriptif	Biaya yang digunakan untuk mengelola limbah dan pertanggung jawabannya di masukkan dalam beban operasional perusahaan karena perusahaan menilai limbah tersebut di hasilkan oleh faktor produksi. Perusahaan tersebut juga sudah menggunakan IPAL dalam pengelolaan limbahnya.
5	Sahasrakirana (2012)	Evaluasi Peran Akuntansi Lingkungan Untuk Mendukung Keputusan Manajemen Lingkungan Dalam Mencapai Sustainability Perusahaan (PT Sahabat Mewah dan Makmur)	Menggunakan metode analisis deskriptif	PT Sahabat Mewah dan Makmur sebenarnya sudah siap untuk menerapkan sistem akuntansi lingkungan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Terdapat cukup data dan informasi relevan yang tersedia di perusahaan untuk menunjang proses awal dalam menerapkan akuntansi lingkungan di perusahaan. PT Sahabat Mewah dan Makmur sudah melaporkan aktivitas lingkungannya dalam

				laporan tahunannya. Untuk laporan <i>corporatesocial responsibility</i> (CSR), perusahaan juga sudah membuatnya, namun masih bersifat internal.
6	Prasojo (2012)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Akuntansi Lingkungan (Study pada KLH/BLH, Dinkep dan PDAM Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah)	Menggunakan metode kualitatif	Hasil uji regresi dari penelitian ini yaitu ukuran organisasi tidak signifikan memengaruhi pelaksanaan akuntansi lingkungan, pernyataan standar akuntansi signifikan secara positif dalam memengaruhi pelaksanaan akuntansi lingkungan, dan manajemen lingkungan tidak signifikan memengaruhi pelaksanaan akuntansi lingkungan.

Sumber : data diolah peneliti, 2015

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu di atas, hasil dari penelitiannya menunjukkan perusahaan-perusahaan yang menjadi obyeknya sudah cukup baik dalam menerapkan akuntansi biayanya. Meskipun kebanyakan dari perusahaan-perusahaan tersebut tidak menyajikan secara khusus biaya lingkungannya.

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu maka persamaan dan perbedaan penelitian ini dideskripsikan pada tabel 2 sebagai berikut :

### 2.1.1 Dasar Hukum Akuntansi Lingkungan di Indonesia

Ada beberapa dasar hukum yang mengatur Akuntansi lingkungan, di antaranya :

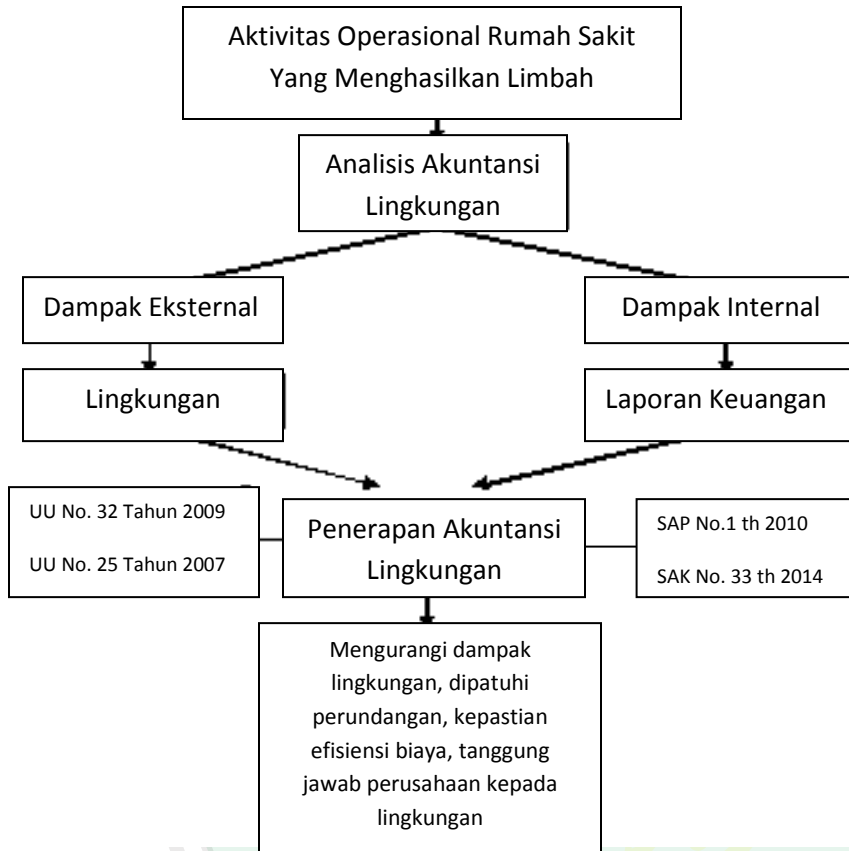
1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
3. Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No. 1 Paragraf 9 Tahun 2010 tentang Penyajian Laporan Keuangan.
4. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 33 tahun 2014 tentang akuntansi pertambangan umum.

### 2.2 Kerangka Berfikir

Berdasarkan teori-teori yang sudah di cantumkan penulis dan beberapa dasar hukum yang terkait dengan lingkungan dan pencatatan akuntansi lingkungan, maka penulis membuat kerangka berfikir sebagai berikut :

**Gambar 3**

**Kerangka Berfikir**



**BAB IV**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Hasil Penelitian**

**4.1.9 Pengakuan Biaya Lingkungan Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Gresik**

Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Gresik mengakui elemen tersebut sebagai biaya apabila sudah memberikan manfaat bagi pihak rumah sakit. Hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan oleh Ibu Listie selaku Kepala Bagian Akuntansi bahwa:

*“alokasi biaya pengelolaan limbah di ambil dari anggaran biaya tahunan dan baru bisa di sebut biaya apabila sudah di gunakan dan memberi manfaat pada periode ini, meskipun kas belum di keluarkan. Seperti pembayaran gaji, upah ataupun biaya listrik”.*

**4.1.10 Pengukuran Biaya Lingkungan Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Gresik**

**Tabel 3**  
**Pengukuran**

No.	Nama Rekening	Pengukuran
1	<i>Belanja Tidak Langsung</i>	
	Belanja Pegawai	Historical Cost
2	<i>Belanja Langsung</i>	
	Belanja Pegawai	Historical Cost
	Belanja Barang dan Jasa	

Sumber : data diolah peneliti, 2015

**Pencatatan Biaya Lingkungan Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Gresik**

Berdasarkan dari keterangan bu Listi tersebut, penulis menyajikan jurnal-jurnal akuntansi biaya lingkungan yang terjadi di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Gresik sebagai berikut :

- Pada saat akhir bulan rumah sakit mengakui biaya gaji pegawai IPAL sebagai hutang. Jurnalnya :
 

– Belanja pegawai	Debit	
Utang jangka pendek		Kredit
  
- Pada saat awal bulan gaji dan upah untuk pihak ketiga sudah di bayarkan melalui transfer bank, maka jurnal yang di gunakan adalah :
 

– Utang jangka pendek	Debit	
Bank		Kredit
  
- Pada saat akhir bulan rumah sakit mengakui upah untuk pihak ketiga sebagai hutang. Jurnalnya :
 

– Belanja pegawai	Debit	
Utang jangka pendek		Kredit
  
- Pada saat awal bulan upah untuk pihak ketiga sudah di bayarkan melalui transfer bank, maka jurnal yang di gunakan adalah :
 

– Utang jangka pendek	Debit	
Bank		Kredit

- Pada saat akhir bulan rumah sakit mengakui biaya listrik untuk mesin pengolahan limbah sebagai hutang. Jurnal yang dilakukan oleh rumah sakit adalah sebagai berikut :
  - Belanja barang dan jasa                      Debit
  - Utang jangka pendek                                  Kredit
- Pada saat awal bulan, listrik sudah di bayarkan melalui transfer bank, maka jurnal yang di catat adalah :
  - Utang jangka pendek                      Debit
  - Bank    Kredit
- Saat pembelian bahan penolong, baik itu untuk pengolahan limbah cair seperti pembelian kaporit dan juga pembelian lampu sinar UV maupun pembelian minyak tanah untuk pengolahan limbah padat. Rumah sakit membuat jurnal sebagai berikut :
  - Belanja barang dan jasa                      Debit
  - Kas di bendahara pengeluaran                                  Kredit

**1.1.11 Penyajian Biaya Lingkungan Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Gresik**

**Tabel 4**

**Neraca**

**Rumah Sakit Ibnu Sina Kabupaten Gresik**

**Per 31 Desember 2014 dan 2013**

URAIAN	Tahun 2014	Tahun 2013
<b>Aset</b>		
<b>Aset Lancar</b>	xxx	xxx
<b>Kas</b>	xxx	xxx
Kas di Bendahara Pengeluaran	xxx	xxx
Bank	xxx	xxx
<b>Aset Tetap</b>	xxx	xxx
<b>JUMLAH ASET</b>	xxx	xxx
<b>KEWAJIBAN</b>	xxx	xxx
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>	xxx	xxx
Utang Jangka Pendek	xxx	xxx
<b>EKUITAS DANA</b>	xxx	xxx
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA</b>	xxx	xxx

Sumber : data diolah peneliti, 2015

Per 31 Desember 2014

Uraian	Tahun 2014 (Rp)	Tahun 2013 (Rp)
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>		
<b>Arus Kas Masuk</b>	xxx	xxx
<b>Arus Kas Keluar</b>		
Belanja Pegawai	xxx	xxx
Belanja Barang dan Jasa	xxx	xxx
<b>Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi</b>	xxx	xxx
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan</b>		
<b>Arus Kas Masuk</b>	xxx	xxx
<b>Arus Kas Keluar</b>	xxx	xxx
<b>Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan</b>	(xxx)	(xxx)
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Pembiayaan</b>		
<b>Arus Kas Masuk</b>	xxx	xxx
<b>Arus Kas Keluar</b>	xxx	xxx
<b>Arus Kas Bersih Dari Pembiayaan</b>	(xxx)	(xxx)
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Non Anggaran</b>		
<b>Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Non Anggaran</b>	xxx	xxx
<b>Saldo Akhir Kas</b>	xxx	xxx

Sumber : data diolah peneliti, 2015

Laporan Realisasi Anggaran

Rumah Sakit Ibnu Sina Gresik

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2014

Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	Lebih / (kurang)	%
Pendapatan	Xxx	Xxx	xxx	xxx
<b>Jumlah</b>	<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>Belanja</b>	<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>Belanja Tidak Langsung</b>	<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
Belanja Pegawai	Xxx	Xxx	xxx	xxx
<b>Belanja Langsung</b>	<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
Belanja Pegawai	Xxx	Xxx	xxx	xxx
Belanja Barang dan Jasa	Xxx	Xxx	xxx	xxx
<b>Jumlah</b>	<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>	<b>(xxx)</b>	<b>xxx</b>
<b>Surplus/(defisit)</b>	<b>(xxx)</b>	<b>(xxx)</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

Data : diolah peneliti, 2015

4.1.13 Pengungkapan Biaya Lingkungan Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Gresik

Pengungkapan berkaitan dengan masalah bahwa suatu informasi keuangan sebuah perusahaan ataupun instansi seperti di rumah sakit tersebut di ungkapkan atau tidak. Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan selama



penelitian berlangsung, Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Gresik mengungkapkan kebijakan akuntansi sehubungan dengan masalah pengelolaan lingkungan hidup (PLH) dalam Catatan Atas Laporan Keuangan rumah sakit.

#### **1.1.14 Tanggung Jawab Sosial**

Mengacu pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, dan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal. Dimana pada dua Undang-Undang tersebut mengatur akan kewajiban orang yang melakukan usaha hendaknya melakukan pengelolaan limbah hasil usahanya. Jika tidak mengelola limbah hasil usahanya, maka pemilik usaha akan di pidanakan atau mendapatkan denda.

Pada Rumah Sakit Ibnu Sina sendiri tampaknya sudah menjalankan hal tersebut. Dimana pihak rumah sakit sudah mengelola limbah yang mereka hasilkan sebelum membuangnya. Hal itu pun di jelaskan oleh Ibu Panca selaku *staff* pengolahan limbah.

*“limbah yang di hasilkan oleh rumah sakit setiap harinya sebelum di buang tentunya sudah di proses dulu. Dimana yang tadinya limbah tersebut berbahaya, dengan di kelola maka limbah tersebut sudah tidak berbahaya lagi bagi lingkungan. Setiap hari limbah yang kami hasilkan memang banyak sekali, namun dengan adanya mesin IPAL dan mesin Incenerator yang di miliki rumah sakit, semua limbah tersebut dapat di kelola langsung setiap harinya. Bahkan untuk limbah cair, mesin IPALnya beroperasi secara otomatis 24 jam. Jadi dapat kami pastikan limbah yang kami buang sudah tidak berbahaya dan tidak mencemari lingkungan di sekitar. Jika pun ada yang di rugikan atau kerusakan yang muncul akibat pembuangan limbah kami, secara terbuka kita siap untuk bertanggung jawab”.*

### **BAB V**

#### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

##### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan mengenai penerapan akuntansi biaya lingkungan dan bagaimana penyajiannya dalam laporan keuangan di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Gresik, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

**1.2** Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Gresik sudah melakukan pengolahan limbah mereka dengan baik. Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Gresik yang sudah mengeluarkan biaya-biaya lingkungannya. Hal itu sejalan dengan Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal. Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Gresik sudah melakukan proses Pengidentifikasian, Pengakuan, Pengukuran, Pencatatan, Penyajian, dan juga Pengungkapan seperti halnya yang sudah di jelaskan pada Standar Akuntansi Pemerintahan per 13 Juni 2010. SAP No. 1 tersebut menjelaskan tentang penyajian laporan keuangan.

### 1.3 Rekomendasi

1. Di harapkan bagi pihak rumah sakit untuk mengelola limbah gas dari hasil pembakaran limbah padat, sekitar pukul 02.00. Yang mana kebanyakan para warga di sekitar Rumah Sakit Ibnu Sina pada jam tersebut sudah jarang beraktifitas. Ataupun dengan cara yang lainnya.
2. Sedangkan untuk biaya pengolahan limbah, tidak ada salahnya jika pihak Rumah Ibnu Sina membuat laporan khusus tentang biaya pengolahan limbah tersebut. Sehingga akan dapat terlihat lebih rinci berapa biaya yang di keluarkan oleh pihak rumah sakit untuk pengolahan limbahnya.

